

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak merupakan salah satu inti belajar siswa. Prinsip-prinsip belajar antara lain ; persiapan belajar, motivasi, perbedaan individual, kondisi pembelajaran, partisipasi aktif, cara pencapaian yang berhasil, hasil yang sudah diperoleh, latihan, dan sikap guru. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterapkan dalam pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses belajar siswa untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan baru sebagai upaya penguasaan materi pelajaran (Sagala, 2006:62). Terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar merupakan perubahan yang didapatkan karena adanya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yaitu guru dan siswa.

Metode pembelajaran di sekolah cenderung ceramah dan diskusi. Metode diskusi adalah siswa bertanya kepada guru dan guru memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Hampir tidak pernah terjadi komunikasi yang intensif antara siswa dengan siswa lainnya mengenai

pokok bahasan yang sedang dibicarakan, tidak pernah terjadi tukar informasi antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal inilah merupakan salah satu pemicu rendahnya perolehan hasil belajar siswa dalam bidang studi biologi.

Berkaitan dengan masalah-masalah di atas, permasalahan yang peneliti temukan di dalam pembelajaran biologi SMPN 3 Sawit Boyolali kelas VIIF yaitu kondisi awal siswa kelas VII F mempunyai hasil belajar yang rendah, hal ini dibuktikan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik, siswa cenderung ramai dan pasif. Sebelum guru menerapkan strategi pembelajaran NHT siswa yang memperhatikan guru sebanyak 20 siswa (64,51%), siswa yang bertanya 5 siswa (16,13%), siswa yang berpendapat atau menjawab pertanyaan ada 3 siswa (9,67%), dan siswa yang mengerjakan tugas latihan di rumah ada 29 siswa (93,55%). Selain itu diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas $KKM \geq 75$ ada 10 siswa (32,26%) dengan rata-rata kelas 69,35.

Penilaian hasil akhir siswa setelah melakukan beberapa tindakan dalam proses pembelajaran menjadi tolak ukur kemampuan siswa. Pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat siswa agar belajar siswa meningkat, maka pembelajaran yang efektif dan sesuai harus diterapkan. Sehingga keaktifan yang ada pada siswa meningkat dan hasil belajar juga meningkat.

Pembelajaran yang secara sengaja mengembangkan interaksi yang mencakup siswa dalam sebuah kelompok kecil untuk menyelesaikan suatu masalah merupakan ciri dari pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif diarahkan untuk bisa bekerjasama, mengembangkan diri dan

bertanggung jawab secara individu. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Pembelajaran ini akan memberi kesempatan siswa untuk mendiskusikan suatu masalah, mendengarkan pendapat siswa lain dan memacu siswa untuk kerjasama, dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah.

Number Heads Together (NHT) salah satu strategi pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Di dalam pembelajaran ini siswa diberi nomor untuk memudahkan kerja kelompok, mengubah posisi kelompok, menyusun materi, mempresentasikan, dan mendapat tanggapan dari kelompok lain.

Pemilihan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul penelitian “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi dengan Strategi Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas VIIF SMPN 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 “

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIF SMPN 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

3. Parameter

Parameter penelitian ini adalah hasil belajar biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dilihat dari aspek kognitif dan aspek afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka dirumuskan sebagai berikut : ”Apakah penerapan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VIIF SMPN 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2012/2013?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIIF SMPN 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 dengan menerapkan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembelajaran biologi utamanya pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar melalui strategi pembelajaran NHT

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktik penelitian secara langsung dengan menerapkan teori –teori yang dapat diperoleh dari bangku kuliah dan dari telaah kepustakaan.
- 2) Dapat menyampaikan informasi tentang pengaruh dari pendekatan pembelajaran menggunakan strategi NHT terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan wahana ilmu tentang penerapan keunggulan dari strategi pembelajaran NHT serta penggunaan pembelajaran yang tepat.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan, tanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan kemampuan berfikir dan berpendapat positif, dan memberikan bekal untuk dapat bekerjasama dengan orang lain baik dalam belajar maupun dalam masyarakat.

d. Bagi sekolah

Memberikan informasi dan acuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aktif di sekolah.

e. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai wahana peningkatan mutu pendidikan dengan memberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan strategi pembelajaran NHT .